

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Pada penelitian dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif.⁵⁸ Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus kajian pada penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Tanah Wakaf dalam Undang-undang nomor 41 Tahun 2004 di Kecamatan Baruga.

Agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya terjadi pada sebuah penelitian hukum dengan melaksanakan penggunaan format penelitian empiris dalam ilmu sosial terhadap penelitian normatif (penelitian yuridis normatif), maka penting sekali mengetahui dan menentukan jenis penelitian sebagai salah satu komponen dalam metode penelitian. Sebab ketepatan dalam metode penelitian akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil suatu penelitian hukum.

⁵⁸ Monasse Mallo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit Karunika, 1986), h. 31.

Jenis penelitian ini sangat penting bagi penulis karena dengan metode seperti ini, maka data yang penulis dapatkan di lokasi penelitian akan penulis kumpulkan dan mengaitkannya dengan data sebelumnya berdasarkan hukum yang berlaku sehingga menjadi data yang valid.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilanjutkan setelah mendapat persetujuan dari seminar hasil.

C. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian, dalam hal ini melalui informan utama yaitu Kantor Urusan

Agama (pencatat tanah wakaf) Para tokoh Agama atau Masyarakat Pengelolah wakaf di Kecamatan Baruga.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁹ Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya. Sumber perpustakaan diperlukan:
 - a. Untuk mengetahui apakah topik penelitian tersebut telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak merupakan duplikasi.
 - b. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikannya, sehingga seseorang dapat memanfaatkannya bagi penelitiannya.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

- c. Untuk memperoleh bahan yang tajam orientasi dan dasar teoritis seseorang tentang masalah penelitiannya.
- d. Untuk memperoleh informasi tentang tehnik-tehnik penelitian yang telah diterapkan.⁶⁰

2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung di Kecamatan Baruga Kota Kendari terhadap tanah wakaf.
- b. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.⁶¹ pengelola wakaf yaitu nazir, masyarakat, Kepala Kantor Urusan Agama di Kecamatan Baruga Kota Kendari.
- c. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶² Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori

⁶⁰Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 145-146.

⁶¹Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72.

⁶²Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81.

pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi⁶³ yaitu dokumen dan akta wakaf di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁴ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁶⁵ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁶⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh.

⁶³W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

⁶⁴Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

⁶⁶*Ibid.*, h. 91.

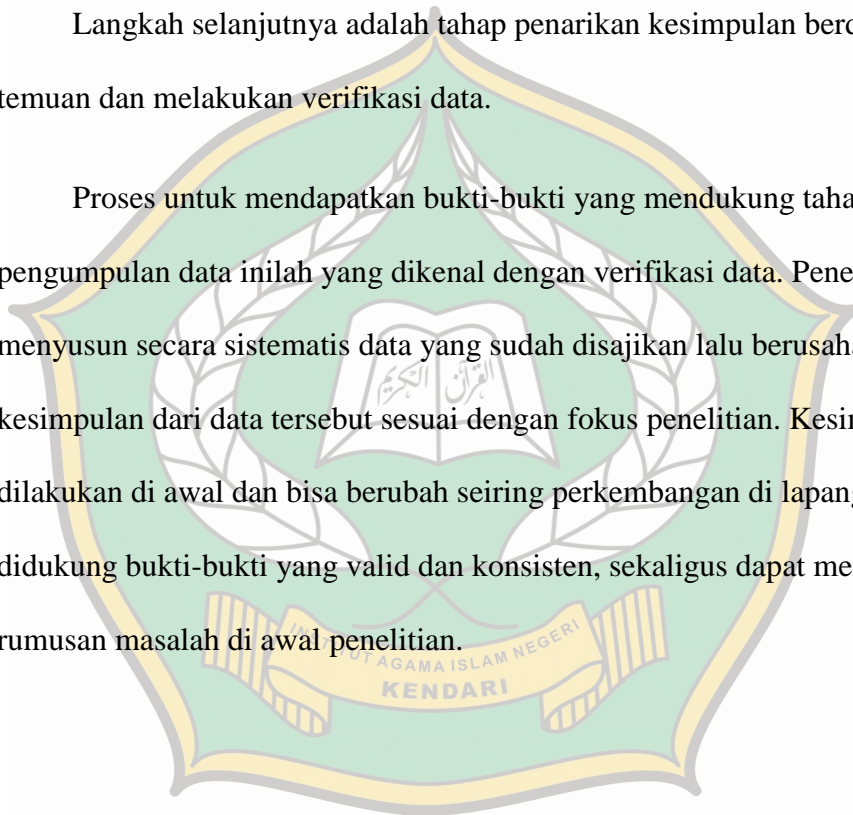
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam sub judul peneliti akan menyajikan data-data yang telah diperoleh berdasarkan pada sumber penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Baruga Kota Kendari

Wilayah Kecamatan Baruga Kota Kendari, secara astronomis terletak disebelah selatan garis khatulistiwa yakni berada diantara $3^{\circ} 59' 55''$ - $4^{\circ} 5' 25''$ LS dan $122^{\circ} 26' 29''$ - $122^{\circ} 32' 54''$ BT.

Sepintas tentang letak geografis wilayah Kecamatan Baruga Kota Kendari, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Wua-Wua dan Kecamatan Puuwatu, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kambu dan Kecamatan Poasia.

Kecamatan Baruga terbentuk atas Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 22 Tahun 2006 yang ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2006 dengan status Kecamatan Daerah Tingkat III Baruga dan luas wilayah daratan Kecamatan Baruga 48,00 Km².

2. Luas Wilayah

Wilayah Kecamatan Baruga Kota Kendari terletak dibagian barat daya Kota Kendari. Seluruh wilayah kecamatan ini berada didaratan Pulau Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Baruga 48,00 Km² atau 17,92 persen dari luas daratan Kota